

Abstrak

Sumber, NIM 24062101037. 2025. *Nilai – Nilai Budaya Pesantren Dalam Novel Ana Uhibbuka Fillah Ustaz Karya Safila Hatmayanti : Kajian Sosiologi Sastra*. Tesis. Lamongan : Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sariban, M.Pd, dan Pembimbing (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.

Kata Kunci: Pesantren, Novel, Budaya, Religius, Saling berbagi, Solidaritas, Kejujuran

Latar belakang, Penelitian ini mengkaji nilai-nilai budaya pesantren yang digambarkan dalam novel "Ana Uhibbuka Fillah Ustaz" karya Safila Hatmayanti. Karya sastra, khususnya novel, dipandang sebagai media efektif untuk merepresentasikan kompleksitas kehidupan manusia dan mentransformasi nilai-nilai budaya secara imajinatif namun mendalam. Novel ini dipilih karena popularitasnya dan kemampuannya menggambarkan dinamika kehidupan pesantren, termasuk konflik antara nilai tradisional dan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan empat aspek nilai budaya pesantren, yaitu: nilai budaya religius, nilai budaya saling berbagi, nilai budaya solidaritas, dan nilai budaya kejujuran. Definisi operasional masing-masing nilai dijelaskan secara rinci, mencakup manifestasinya dalam perilaku, interaksi sosial, dan pengambilan keputusan karakter novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan sosiologi sastra, penelitian ini menganalisis teks novel sebagai data primer. Sumber data sekunder meliputi buku dan artikel terkait teori sastra, sosiologi sastra, dan budaya pesantren. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui baca, simak, dan catat (BSC) secara intensif, cermat, dan teliti, dengan bantuan tabel klasifikasi dan pengodean data. Instrumen utama penelitian adalah analisis teks, didukung oleh buku catatan, tabel analisis, analisis naratif, dan semiotik. Keabsahan data diuji melalui pengulangan pembacaan novel secara cermat untuk memastikan kedalaman pemahaman dan keakuratan data sesuai fokus penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis sebagai referensi dalam kajian sastra dan budaya pesantren, serta manfaat praktis bagi peneliti, siswa, mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat dalam mengapresiasi dan memahami nilai-nilai budaya yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.